

# ***JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA*** *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**PUSAT RISET PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN  
DAN PERIKANAN**

J.Kebijak.Perikan.ind.	Vol. 13	No. 2	Page 59-110	November 2021	p-ISSN 1979-6366	e-ISSN 2502-6550
------------------------	---------	-------	-------------	------------------	---------------------	---------------------

## JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

### Volume 13 Nomor 2 November 2021

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020  
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun  
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:  
MEI dan NOVEMBER.

#### Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

#### Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)  
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)  
Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)  
Dr. Ir. I Nyoman Suyasa, M.S. (Sumberdaya Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)  
Dr. Anang Hari Kristanto (Pemuliaan Ikan-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)

#### Editing Bahasa:

Rita Rachmawati, S.Pi., M.Si.

#### Penyunting Pelaksana:

Dr. Dian Oktaviani, S.Si, M.Si.  
Hadhi Nugroho, S.Si.  
Darwanto, S.Sos.

#### Administrasi:

Arief Gunawan, S.Kom  
Amalia Setiasari, A.Md.

#### Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan  
Gedung BRSDMKP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara-4430  
Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929  
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>  
e-mail: [jkpi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jkpi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA  
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA  
(JKPI)**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Pusat Penelitian Limnologi, LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Pusat Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan)
18. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanologi-LIPI)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Prof. Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
23. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
24. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Balai Riset Perikanan Laut)
25. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
26. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
27. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
28. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)

29. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
30. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Iktiologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Iktioplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
31. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
32. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)
33. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)
34. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
35. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
36. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros)
37. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
38. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluh Perikanan)
39. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluh Perikanan, Maros)
40. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan)
41. Dr. Deni Efrizon, M.Si. (Konservasi Sumberdaya Perairan-Universitas Riau)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

---

---

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 13 Nomor 2 November 2021 adalah:

1. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyulihan Perikanan)
2. Prof. Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
3. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan)
4. Dr. Deni Efrizon, M.Si. (Konservasi Sumberdaya Perairan-Universitas Riau)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2020 memasuki Volume ke-13. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2020. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor dua di Tahun 2021, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan perairan umum daratan dan perairan laut. Lima artikel mengulas tentang: Diseminasi Program Pemberdayaan Inovasi Pengolahan Ikan dan Daya Tawar Perempuan Pesisir di Kabupaten Batubara; Kajian dan Implikasi Kebijakan Pengelolaan Budidaya Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*); Langkah Awal Penggunaan *E-Log Book* Sebagai Data Dasar Pengelolaan Perikanan Rawai Tuna yang Berkelanjutan; Strategi Peningkatan Nilai Tukar Nelayan Tradisional di Kabupaten Sambas; Eksistensi Perempuan Pesisir Marind Imbuti pada Rehabilitasi Hutan Mangrove di Pantai Payum Kabupaten Merauke.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan (PUSRISKAN).

Ketua Penyunting

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 13 Nomor 2 November 2021**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
KUMPULAN ABSTRAK .....	vi-viii
Diseminasi Program Pemberdayaan Inovasi Pengolahan Ikan dan Daya Tawar Perempuan Pesisir di Kabupaten Batubara <i>Oleh: Anita Syafitri, Muhadjir Darwin, dan Umi Listyaningsih.....</i>	59-70
Kajian dan Implikasi Kebijakan Pengelolaan Budidaya Ikan Sidat ( <i>Anguilla bicolor</i> ) <i>Oleh: Lies Emmawati Hadie, Endhay Kusnendar dan Kusdiarti .....</i>	71-84
Langkah Awal Penggunaan <i>E-Log Book</i> Sebagai Data Dasar Pengelolaan Perikanan Rawai Tuna yang Berkelanjutan <i>Oleh: Bram Setyadji, Sri Patmiarsih dan Syahril Abd. Raup .....</i>	85-94
Strategi Peningkatan Nilai Tukar Nelayan Tradisional di Kabupaten Sambas <i>Oleh: Aditya Nugraha, Bambang Kurniadi dan Nia Permatasari .....</i>	95-102
Eksistensi Perempuan Pesisir Marind Imbuti pada Rehabilitasi Hutan Mangrove di Pantai Payum Kabupaten Merauke <i>Oleh: Astaman Amir, Modesta Ranny Maturbongs, dan Andrias S. Samusamu .....</i>	103-110
PEDOMAN PENULISAN .....	App. 111
SERTIFIKAT AKREDITASI .....	App. 112
INDEKS PENULIS .....	App. 113

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 13 No.2 November 2021**

**KUMPULAN ABSTRAK**

**DISEMINASI PROGRAM PEMBERDAYAAN  
 INOVASI PENGOLAHAN IKAN DAN DAYA TAWAR  
 PEREMPUAN PESISIR DI KABUPATEN BATUBARA**

**Anita Syafitri**

*JKPI November 2021, Vol. 13 No 2, Hal: 59-70*  
*e-mail: anitasyafitri@mail.ugm.ac.id*

**ABSTRAK**

Persoalan kemiskinan dan ketidakberdayaan menjadi gambaran umum masyarakat pesisir, terlebih yang terjadi pada perempuan pesisir. Isu rendahnya daya tawar pada perempuan pesisir hampir dirasakan di seluruh wilayah pesisir di Indonesia, dimana salah satunya di Kabupaten Batubara. Maka dari itu Dinas Perikanan Kabupaten Batubara membuat program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan ikan dan hasil laut yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana diseminasi program pemberdayaan tersebut dilaksanakan, serta melihat apakah terjadi perubahan kondisi daya tawar perempuan setelah pelaksanaan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta wawancara mendalam. Hasilnya menunjukkan bahwa program pemberdayaan ini belum berhasil mengubah kondisi daya tawar perempuan pesisir. Perubahan yang terjadi hanya pada peningkatan keterampilan dan menambah pilihan pekerjaan saja, sedangkan perempuan belum mampu berdaya mandiri secara ekonomi. Perubahan yang belum begitu terlihat diakibatkan dari struktur agensi dan struktur kesempatan yang belum memihak mereka. Terlebih perempuan harus memainkan tiga peran sekaligus yaitu peran reproduktif, produktif, dan komunitas yang membuat mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti arahan dari Dinas Perikanan agar mendirikan usaha sesuai yang telah dilatih. Akibatnya mereka kembali lagi memilih bekerja sebagai penyisik ikan karena pengerjaannya tidak memakan waktu seharian dan setelah selesai langsung memperoleh uang di hari yang sama.

**Kata Kunci:** Agensi; Daya Tawar; Diseminasi Program; Pemberdayaan Perempuan; Struktur Kesempatan

**KAJIAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN  
 PENGELOLAAN BUDIDAYA IKAN SIDAT (*Anguilla  
 bicolor*)**

**Lies Emmawati Hadie**

*JKPI November 2021, Vol. 13 No 2, Hal: 71-84*  
*e-mail: emmalitbang@gmail.com*

**ABSTRAK**

Komoditas ikan sidat memiliki keunggulan kompetitif yang berpeluang besar dalam berkompetisi di pasar internasional. Namun permasalahan yang krusial mendominasi upaya pengembangan teknologi budidaya sidat. Keterbatasan data dan informasi terkait dengan ketersediaan glass eel di alam, teknologi pendederan I untuk menghasilkan elver merupakan masalah krusial yang belum dapat diatasi. Selain hal itu kualitas ikan sidat hasil budidaya sebagian besar belum memenuhi standar kualitas yang dikehendaki konsumen. Perdagangan glass eel ikan sidat secara ilegal untuk di ekspor juga mempercepat tekerasnya sumberdayanya di alam. Regulasi tingkat internasional, nasional dan kabupaten sehubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sidat telah di formalkan secara jelas. Namun implementasi regulasi dari Pemerintah Pusat maupun Daerah masih belum optimal. Hasil analisis SWOT menunjukkan beberapa strategi yang dapat di kombinasikan dalam pengelolaan budidaya ikan sidat. Opsi rekomendasi kebijakan jangka pendek yang dikemukakan dari hasil kajian yaitu: 1). Peningkatan efisiensi teknologi budidaya ikan sidat perlu di optimalkan melalui riset terintegrasi; 2). Urgensi inovasi teknologi reproduksi ikan sidat mendesak untuk segera dimulai oleh Lembaga Riset Nasional; 3). Pola kemitraan inti-plasma antara perusahaan swasta dan pembudidaya skala kecil perlu di fasilitasi; 4). Keunggulan kompetitif ikan sidat dalam bentuk beku yang dapat di tingkatkan sebagai komoditas ekspor andalan.

**Kata Kunci:** Budidaya sidat; elver; glass eel; kebijakan; regulasi

## LANGKAH AWAL PENGGUNAAN *E-LOG BOOK* SEBAGAI DATA DASAR PENGELOLAAN PERIKANAN RAWAI TUNA YANG BERKELANJUTAN

**Bram Setyadji**

*JKPI November 2021, Vol. 13 No 2, Hal: 85-94*  
 e-mail: [bramsetyadji@kcp.go.id](mailto:bramsetyadji@kcp.go.id)

### ABSTRAK

*Log book* penangkapan ikan merupakan salah satu elemen penting dalam usaha pengelolaan perikanan, namun kewajiban pelaporan baru dimulai tahun 2010 dan disempurnakan mulai tahun 2018 melalui aplikasi *e-log book* berbasis *android* yang dapat diisi secara daring maupun luring. Tujuan utama kajian ini adalah menunjukkan implementasi awal data *e-log book* sebagai basis pengelolaan perikanan rawai tuna yang berkelanjutan. Sumber data utama berasal dari Sistem Informasi *Log Book* Penangkapan Ikan (SILOPI), dengan ruang lingkup studi terbatas pada armada rawai tuna yang berbasis di Pelabuhan Benoa, Bali periode 2018-2019. Hal ini didasari oleh meningkatnya frekuensi pelaporan, hampir dua kali lipat sejak implementasi tahun 2018. Begitu juga dengan tingkat adopsi oleh armada rawai tuna meningkat pesat pada tahun kedua, di mana lebih dari dua pertiga armada rawai tuna yang melaporkan *Log Book* Penangkapan Ikan (LBPI) telah menggunakan format elektronik. Melalui proses validasi data yang tepat, *e-log book* sangat potensial untuk digunakan sebagai data utama kajian stok ikan. Hal ini ditunjukkan oleh kesesuaian beberapa parameter spasio-temporal hasil analisis dengan referensi yang ada. Keberlanjutan menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi di masa yang akan datang, di samping konsistensi proses verifikasi dan validasi di tiap tingkatan terus dipertahankan sembari melakukan penyempurnaan terhadap beberapa kekurangan yang ada.

**Kata Kunci:** Data perikanan; hasil tangkapan; upaya penangkapan; kepatuhan; *E-Log Book*

## STRATEGI PENINGKATAN NILAI TUKAR NELAYAN TRADISIONAL DI KABUPATEN SAMBAS

**Aditya Nugraha**

*JKPI November 2021, Vol. 13 No 2, Hal: 95-102*  
 e-mail: [aditya.nugraha@faperta.untan.ac.id](mailto:aditya.nugraha@faperta.untan.ac.id)

### ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mendukung *Sustainable Development Goal's*. Salah satu indikatornya adalah penurunan angka kemiskinan. Pada tahun 2020, sektor pertanian merupakan sumber penghasilan utama dari 46,3% rumah tangga miskin di Indonesia dan 16,2 juta nelayan berada di bawah garis kemiskinan. Provinsi Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan jumlah nelayan terbanyak di Pulau Kalimantan. Besarnya potensi perikanan di Provinsi Kalimantan Barat tidak diikuti oleh kesejahteraan dari Nelayan. Kabupaten Sambas merupakan Kabupaten kedua di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki jumlah produksi perikanan tangkap terbesar dan jumlah nelayan terbanyak. Konsep nilai tukar nelayan adalah membandingkan nilai produksi nelayan terhadap barang dan jasa yang diperlukan untuk usaha penangkapan dan konsumsi rumah tangga nelayan. Salah satu cara untuk memberikan keuntungan optimal pada usaha perikanan tangkap adalah dengan mengelola risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kesejahteraan nelayan tangkap tradisional berdasarkan nilai tukar nelayan, serta risiko yang berpengaruh terhadap usaha perikanan tangkap nelayan dan merumuskan strategi guna meningkatkan nilai tukar nelayan. Penelitian didesain dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sebanyak 54% responden memiliki nilai tukar nelayan sebesar 0 d" 1. Risiko dengan kategori tinggi adalah kerusakan alat tangkap, cuaca sulit diprediksi, serta lamanya waktu surut di area penangkapan. Risiko dengan kategori sedang adalah rendahnya harga jual dan penurunan jumlah sumberdaya ikan. Pengendalian risiko dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen usaha perikanan tangkap, meningkatkan penggunaan teknologi dalam usaha tangkap dan peningkatan aksesibilitas permodalan bagi nelayan yang difasilitasi oleh pemerintah

**Kata Kunci:** Strategi; Peningkatan; NTN; Risiko

## **EKSISTENSI PEREMPUAN PESISIR MARIND IMBUTI PADA REHABILITASI HUTAN MANGROVE DI PANTAI PAYUM KABUPATEN MERAUKE**

**Astaman Amir**

*JKPI November 2021, Vol. 13 No 2, Hal: 103-110*

*e-mail: amir\_msp@unmus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Pelestarian hutan mangrove masih sering mengalami hambatan yaitu adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masyarakat pesisir khususnya kaum pria yang harus membagi waktu untuk bekerja mencari nafkah dan melakukan kegiatan pelestarian hutan mangrove. Melihat kondisi tersebut, ibu rumah tangga di wilayah pesisir mulai menunjukkan eksistensinya dalam mengaktualisasikan peran sosialnya dalam rangka pelestarian hutan mangrove. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat eksistensi wanita pesisir dalam melakukan pelestarian hutan mangrove di pesisir Pantai Payum yang terletak di Kabupaten Merauke. Pengambilan sampel data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang

dikumpulkan dengan cara observasi langsung di lokasi kajian, wawancara mendalam (*deep interview*) dengan teknik analisis kualitatif dan *Focus Group Discussion* (FGD). Eksistensi wanita pesisir Marind Imbuti dalam pengelolaan wilayah pesisir telah ditunjukkan pada tahap perencanaan yang secara aktif memberikan masukan dan saran dalam teknis pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan mangrove Pantai Payum secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, peran wanita pesisir tidak terbatas pada penanaman bibit mangrove saja. Wanita pesisir juga berperan dalam menyiapkan konsumsi untuk keluarganya yang terlibat dalam rehabilitasi hutan mangrove. Pada tahapan evaluasi ini wanita Marind Imbuti juga memberikan penilaian terhadap apa yang mereka lihat dan rasakan pada pelaksanaan kegiatan penanaman hutan mangrove. Keterlibatan wanita pesisir Marind Imbuti dalam pengelolaan wilayah pesisir telah memperlihatkan eksistensinya pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan rehabilitasi hutan mangrove.

**Kata Kunci: Wanita Pesisir; Marind Imbuti; Rehabilitasi Mangrove; Pantai Payum; Merauke**